

ABSTRACT

The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016–2022 Period)

By

Nyimas Manal Safana

This research is designed to assess the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) reporting transparency on enterprise value among mining companies listed on the IDX between 2016 and 2022. The study employs Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure as independent constructs, while enterprise value is designated as the dependent construct, measured via the Price-to-Book Value (PBV) ratio. Moreover, firm size and profitability, quantified through Return on Equity (ROE), are utilized as control elements. The findings reveal that Governance Disclosure maintains a statistically significant positive relationship with enterprise value, indicating that comprehensive governance frameworks can cultivate investor trust and generate superior market evaluations. Conversely, Environmental and Social Disclosures show no meaningful impact on corporate valuation. These discoveries highlight the fundamental importance of governance in enhancing organizational performance from investors' standpoint. The study emphasizes the critical requirement for companies to strengthen their sustainability reporting mechanisms, particularly in sectors that demonstrate stronger correlations with investor attitudes and market recognition, thereby facilitating more effective stakeholder satisfaction.

Keywords: ESG Disclosure, Firm Value, Mining Sector, Indonesia Stock.

ABSTRAK

**Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure*
Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Periode
2016-2022)**

Oleh

Nyimas Manal Safana

Penelitian ini dirancang untuk menilai pengaruh transparansi pelaporan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, dan *Governance Disclosure* sebagai variabel independen, sementara nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel dependen yang diukur melalui rasio *Price-to-Book Value (PBV)*. Selain itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* digunakan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Governance Disclosure* memiliki hubungan positif yang signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kerangka tata kelola yang komprehensif dapat membangun kepercayaan investor dan menghasilkan penilaian pasar yang lebih baik. Sebaliknya, *Environmental* dan *Social Disclosure* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penilaian perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya peran tata kelola dalam meningkatkan kinerja organisasi dari sudut pandang investor. Penelitian ini juga menyoroti kebutuhan penting bagi perusahaan untuk memperkuat mekanisme pelaporan keberlanjutan, khususnya di sektor-sektor yang menunjukkan keterkaitan lebih kuat dengan persepsi investor dan pengakuan pasar, guna mendukung kepuasan pemangku kepentingan secara lebih efektif.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Nilai Perusahaan, Perusahaan Tambang, BEI.